BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis jaringan komunikasi pada kelompok tani jagung Ilomata di Kelurahan Tenilo, Kecamatan Limboto, Kabupaten Gorontalo, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Model jaringan komunikasi yang terbentuk di kelompok tani jagung Ilomata di Kelurahan Tenilo, Kecamatan Limboto, Kabupaten Gorontalo berbentuk Roda didalam satu sistem dan berdasarkan tingkat keterkaitan, keragaman, kekompakan, dan keterbukan memperoleh persentase tinggi yaitu sebesar 94 %, 94 %, 98,4 %, dan 82,8 %.
2. Jaringan komunikasi Kelompok Tani Ilomata terdapat klik. Klik yang ada berbentuk jari-jari yang berpusat pada satu individu dan menyebar kepada anggota-anggota lainnya yang dalam hal ini adalah tokoh utama yaitu responden Salihun Husain (kode no. 4), Ridwan Husain (kode no. 3), Abdullatif Taha (kode no. 1), Suleman Taha (kode no. 2), dan Thalib Toy (kode no. 15), terbentuknya klik dalam jaringan komunikasi Kelompok Tani Ilomata didasarkan pada tingkat pengetahuan mengenai informasi pengembangan kelompok tani khusus jagung.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka disarankan bahwa :

1. Dalam jaringan komunikasi kelompok, hasil penelitian jaringan komunikasi di atas dapat dijadikan pertimbangan bagi anggota kelompok tani dalam memperbaiki suasana kelompok serta menambah keragaman pengetahuan dalam jaringan komunikasi yang terjadi.

2. Kepada para mahasiswa, para ahli agar melakukan penelitian dan pengkajian kembali mengenai perbandingan Jaringan Komunikasi Kelompok Tani berbasis jagung berkelanjutan.
3. Bagi pemerintah atau instansi dan lembaga organisasi yang terkait dengan kelompok tani agar supaya lebih diperhatikan untuk pemberian pengetahuan pertanian kepada kelompok tani agar supaya loncatan berpikir kelompok tani jauh dari keragu-raguan dalam menganalisis pengetahuan yang diberikan.
4. Untuk anggota kelompok tani agar supaya lebih dalam mencari informasi, dalam hal ini kedepan bukan hanya pengurus inti kelompok tani yang aktif dalam pengetahuan dan sumber informasi, tetapi lebih keanggota kelompok tani lainnya.